

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Setingkat Menengah Atas

Ahmad Muhammad Ramadhan¹, Moch. Edo Septianto², Siti Kholidatur Rodiyah³

Universitas Sunan Giri Surabaya Sidoarjo , Indonesia

*Correspondence e-mail; Amramadhan81@Gmail, Moch.edoseptianto2209@gmail.com, kholidah@unsuri.ac.id

Article history

Submitted: 2025/03/01; Revised: 2025/04/11; Accepted: 2025/06/25

Abstract

This study analyzes the influence of the family environment on students' learning achievement at the senior secondary level, including senior high school, vocational high school and senior high school. The family environment is seen as an external factor that plays a significant role in shaping the character, motivation, learning attitude, and independence of students in undergoing the learning process at school. This study applies a literature study strategy by analyzing various scientific sources such as journals, articles, and previous research results according to the context. The results of the study show that a supportive family environment, characterized by parental attention, good parenting, a conducive home atmosphere, and adequate learning support tools at home, can clearly increase the desire to pursue knowledge, independence, and academic achievement of students. Conversely, a less conducive family environment, such as a lack of moral support, economic pressure, or a lack of interaction time between guardians and children, tends to hinder the improvement of students' knowledge transfer potential. This research emphasizes the importance of collaboration between families and schools to create an optimal learning climate, and underlines the need for more attention to the role of families in supporting students' academic success in the modern era.

Keywords

Family Environment, Learning Achievement, Senior High School Students, And Literature Review



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Sebuah fenomena kerap terjadi pada gelombang hidup manusia, sistem pendidikan mengalami berbagai perubahan yang nyata. Oleh sebab itu, setiap lembaga pendidikan memiliki kewajiban utama dalam merealisasikan pengembangan diri yang berkualitas, dengan menanamkan keterampilan, intelektualitas yang tinggi, kreativitas, serta karakter yang sesuai dengan tuntutan era modern. Tingkat pendidikan yang memadai juga berperan penting ketika

menentukan kualitas kinerja seseorang (Harahap, 2019). Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia untuk mengembangkan potensi diri agar mampu beradaptasi dan berinteraksi secara optimal dalam lingkungan sosial (Muhardi, 2004). Hasilnya, pendidikan harus menjadi fokus utama, mengingat masing-masing individu memiliki keinginan untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kualitas dirinya secara berkelanjutan (Widodo, 2012)). Indrianti dan Listiadi (2021), juga menegaskan bahwa pendidikan merupakan fondasi utama untuk membangun kemajuan suatu bangsa untuk kesejahteraan bersama. Senada dengan pendapat itu ketika memperoleh pendidikan yang memadai, seseorang akan memiliki bekal berupa ilmu pengetahuan, keterampilan, serta moral yang sesuai dengan kaidah serta etika yang berlaku, dengan demikian dapat membentuk pribadi yang lebih unggul serta berkarakter (Rangkuti & Siagian, 2024).

Mengenai jenjang pendidikan menengah atas, lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan serta pencapaian prestasi belajar siswa di tingkat menengah atas, baik di SMA, SMK, maupun MA. Keluarga berperan sebagai lingkungan pendidikan pertama yang secara langsung membentuk karakter, motivasi, serta sikap belajar siswa sejak dini (Hurlock, 1997). Perhatian, bimbingan, tata laksana pengasuhan, serta taraf hidup keluarga turut menentukan bagaimana siswa mengembangkan minat, disiplin, hingga dorongan untuk berprestasi di lingkungan sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang harmonis dan suportif dapat meningkatkan kepercayaan diri dan semangat belajar siswa, sehingga berdampak positif terhadap capaian akademiknya (Desmita, 2009; Ulya & Diana 2021).

Pentingnya pengaruh lingkungan keluarga ini juga dikuatkan oleh berbagai studi literatur yang menyebutkan bahwa dukungan orang tua pada proses pendidikan, baik secara moral, material, maupun emosional, menjadi landasan utama dalam pencapaian prestasi belajar siswa (Reni *et al.*, 2021). Lingkungan keluarga yang kurang mendukung, seperti minimnya perhatian orang tua, pola asuh yang otoriter, atau tekanan ekonomi yang tinggi, dapat berdampak negatif terhadap motivasi belajar siswa (Gunarsa, 1991). Oleh sebab itu, perlu dikaji secara mendalam sejauh mana faktor-faktor dalam lingkungan keluarga mampu memengaruhi prestasi belajar siswa di tingkat SMA, SMK, dan MA. Kajian mengenai hubungan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar murid sangat relevan dilakukan di era modern ini. Perubahan gaya hidup, dinamika sosial keluarga, hingga tuntutan pendidikan abad ke-21 menuntut peran keluarga sebagai mitra utama dalam proses

pendidikan formal di sekolah (John, 2011). Dengan demikian, pemahaman yang baik mengenai pengaruh lingkungan keluarga dapat membantu sekolah, guru, dan orang tua dalam menciptakan sinergi positif guna mendorong peningkatan prestasi akademik siswa setingkat menengah atas.

Prestasi belajar merupakan aspek pencapaian individu yang mencerminkan hasil pengembangan diri sesuai dengan kapasitas dan potensi masing-masing peserta didik. Pencapaian ini diperoleh setelah siswa mengikuti proses pembelajaran, baik berupa penguasaan pengetahuan maupun pemahaman terhadap transfer ilmu yang telah diperoleh (Firdaus, 2020; Hamdiyah *et al.*, 2024; Maharani *et al.*, 2024). Safitri dan Yuniwati (2016), mengemukakan prestasi belajar kalangan pelajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya ialah aspek yang berasal dari dalam diri individu, seperti minat, bakat, motivasi, dan tingkat kecerdasan. Di sisi lain, data menunjukkan bahwa secara umum prestasi belajar kalangan pelajar di Indonesia masih berada pada tingkat yang relatif rendah (Pakpahan, 2016). Siregar *et al.* (2023) menegaskan bahwa prestasi belajar menggambarkan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran maupun pekerjaan serta kewajiban yang pelaksanaannya dibatasi oleh periode waktu tertentu. Pengukuran terhadap prestasi belajar dapat dilakukan melalui analisis capaian belajar kalangan pelajar sebelum dan setelah menjalani proses pendidikan. Secara keseluruhan, prestasi belajar ialah transfer ilmu penilaian yang diperoleh murid setelah mengikuti proses pembelajaran pada kurun waktu tertentu, serta bisa ditolak ukur melalui penilaian yang berkaitan serta selaras (Amrulloh *et al.*, 2024; Masfufah *et al.*, 2022; Rizal *et al.*, 2024). Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan, istilah prestasi belajar tersusun dua aspek komponen utama, yaitu 'prestasi' dan 'belajar'.

Lingkungan keluarga mempunyai peranan penting untuk pengembangan diri serta prestasi belajar siswa di tingkat menengah atas. Keluarga merupakan unit sosial pertama yang secara langsung mempengaruhi perkembangan kepribadian, sikap, dan kebiasaan belajar siswa sebelum mereka berinteraksi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat yang lebih luas. Hamdani dan Muzaffar (2023), mengemukakan bahwa lingkungan keluarga menjadi faktor dominan ketika menentukan pola pikir, motivasi, serta semangat belajar siswa karena keluarga menyediakan kebutuhan dasar baik secara fisik, emosional, maupun psikologis. Pola asuh, perhatian orang tua, suasana rumah yang kondusif, serta keterlibatan orang tua pada proses pendidikan anak menjadi indikator utama untuk membentuk prestasi belajar siswa di sekolah.

Sumber informasi yang dikemukakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022 menunjukkan, masih ada kesenjangan signifikan dalam pencapaian prestasi belajar siswa sesuai dengan uraian sosial, finansial keluarga. Pelajar yang berasal dari keluarga dengan dukungan finansial, moral, dan budaya belajar yang bagus cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih unggul daripada dengan pelajar yang berasal dari keluarga dengan latar belakang sebaliknya. Sari *et al.* (2019), pada penelitiannya menegaskan bahwa perhatian serta keterlibatan orang tua, seperti membimbing anak belajar dikediaman sendiri, memfasilitasi kebutuhan belajar, serta memberikan dorongan, berpengaruh signifikan terhadap pencapaian akademik siswa. Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan prestasi belajar tidak hanya dapat dilakukan melalui intervensi sekolah semata, tetapi juga harus melibatkan peran aktif keluarga.

Sebaliknya, lingkungan keluarga yang kurang kondusif, seperti minimnya perhatian orang tua, ketidakharmonisan hubungan keluarga, atau faktor ekonomi terpuruk, dapat menjadi hambatan bagi siswa dalam meraih prestasi belajar yang optimal. Rahma *et al.* (2024), memaparkan buah hati ketika beranjak tumbuh dalam rumah tangga yang tidak memperhatikan kebutuhan belajarnya cenderung memiliki tingkat konsentrasi yang rendah, motivasi belajar yang lemah, serta hasil belajar yang tidak maksimal di sekolah. Faktor-faktor seperti rendahnya tingkat pendidikan orang tua, keterbatasan fasilitas belajar di rumah, serta kurangnya waktu interaksi antara orang tua dan anak akibat kesibukan pekerjaan, menjadi pemicu utama rendahnya prestasi belajar siswa. Selain itu, mengenai konteks pendidikan di Indonesia, peran keluarga menjadi semakin penting di tengah tantangan globalisasi, kemajuan teknologi informasi, serta perubahan pola hidup masyarakat modern. Orang tua dituntut untuk lebih aktif dalam mengawasi penggunaan teknologi oleh anak-anak mereka, karena penggunaan gawai dan media sosial yang tidak terkontrol dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa (Susanto *et al.*, 2024). Oleh sebab itu, penciptaan suasana rumah yang nyaman, penyediaan waktu khusus untuk mendampingi anak belajar, serta penanaman nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab sangat dibutuhkan agar siswa mampu meraih prestasi akademik yang optimal. Berdasarkan uraian di atas, dapat diinterpretasikan sesungguhnya lingkungan aspek-aspek dalam keluarga memberikan kontribusi yang erat dengan prestasi belajar peserta didik setingkat menengah atas. Keluarga tidak hanya menjadi sumber utama pemenuhan kebutuhan dasar siswa, tetapi juga berperan sebagai fasilitator utama dalam membentuk sikap, kebiasaan, serta motivasi belajar peserta didik. Oleh sebab itu, kajian mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar

kalangan pelajar sangat relevan untuk dilaksanakan, guna memberi gambaran mendalam tentang pentingnya mengasuh keluarga membimbing pencapaian keberhasilan buah hati.

Slameto (1988), menyebutkan lingkungan keluarga memiliki 6 aspek utama yakni, 1) gaya pengasuhan melingkupi serangkaian strategi dan tindakan yang digunakan orang tua untuk membimbing, membesarkan, dan mengajar anak-anak mereka; 2) Relasi antar anggota keluarga; 3) nuansa rumah yang memiliki situasi nyaman dan bersih sehingga menciptakan suasana kondusif; 4) Keadaan ekonomi keluarga mencakup terpenuhinya atau tidak kebutuhan dasar keluarga; 5) Pengertian orang tuayang memahami pentingnya pendidikan bagi anak dan memberi dukungan; dan 6) Latar belakang budaya, keluarga menanamkan nilai-nilai budaya yang positif pada anak. Keluarga harus memberikan teladan yang baik dan mendukung perkembangan positif anak. Dengan lingkungan keluarga yang sehat dan mendukung, individu akan memiliki bekal yang kuat untuk mencapai tujuan hidup yang sukses

Prestasi belajar menurut Petty (2009), memiliki tiga aspek utama yaitu, Ranah cipta (kognitif) mencakup kemampuan dalam melakukan pengamatan, mengingat, memahami, menganalisis, hingga menyusun kesimpulan (sintesis). Ranah rasa (afektif) meliputi aspek penerimaan, pemberian respon, penghargaan, internalisasi, serta pembentukan karakter. Sementara itu, ranah karsa (psikomotorik) mencakup keterampilan dalam melakukan gerakan fisik maupun tindakan, serta kemampuan mengekspresikan diri secara verbal maupun nonverbal. Studi ini berfokus mendeskripsikan pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar murid tingkat SMA, SMK, serta MA. Lingkungan keluarga ialah aspek utama yang mampu memengaruhi pencapaian akademik siswa, lantaran mencerminkan kemampuan mereka ketika mengelola proses belajar secara mandiri, tanpa bergantung pada bimbingan eksternal. Dengan melakukan kajian ini, diharapkan kita akan menelaah lebih jauh tentang wawasan yang lebih dalam mengenai mengasuh lingkungan keluarga untuk meningkatkan prestasi belajar kalangan pelajar. Senada seiring ini, studi ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk mewujudkan ekosistem pembelajaran yang lebih berhasil serta mendukung perkembangan sikap mandiri pada belajar, dengan demikian siswa mampu mencapai prestasi belajar yang optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yang bertujuan untuk mengkaji peran lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa setingkat menengah atas. Studi literatur ini mencakup kajian teoritis, referensi, beragam sumber ilmiah yang berkaitan dengan budaya, etika, dan norma dalam kegiatan tran dijadikan landasan utama dalam penelitian ini. Data yang diperoleh bersifat deskriptif dan diambil dari sejumlah artikel, jurnal, serta situs web terpercaya yang telah diseleksi secara cermat serta berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan culture, etika, dan ketentuan pada kegiatan transfer ilmu menjadi landasan utama penelitian ini. Informasi mengenai data bersifat deskriptif serta diambil dari sejumlah artikel, jurnal, serta situs web terpercaya telah diseleksi secara cermat melalui pendekatan teori yang relevan dan memusatkan perhatian pada dua variabel utama, ialah lingkungan keluarga sebagai elemen independen dan prestasi belajar ialah elemen dependen. Keterangan dianalisis berbasis deskriptif kualitatif untuk menggali dan keterkaitan kedua variabel tersebut. Selain itu, penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengembangan pendidikan pada tahap sekolah menengah atas. Hasil penelitian diharapkan mampu memperluas wawasan mengenai berbagai aspek yang berpengaruh bagi tingkat keberhasilan belajar peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian mengeksprolasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar anak didik telah menjadi salah satu perhatian penting pada ekosistem pembelajaran, terutama untuk tahap sekolah menengah atas. Lingkungan keluarga berperan sebagai fondasi utama membentuk karakter, sikap, dan pola pikir siswa menghadapi proses pembelajaran. Melalui suasana keluarga yang kondusif, dukungan emosional, partisipasi orangtua serta tersedianya fasilitas belajar di rumah, siswa didorong untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang terarah, mandiri, dan bertanggung jawab. Faktor-faktor tersebut diyakini mampu menciptakan motivasi intrinsik siswa untuk belajar, meningkatkan kepercayaan diri, serta membangun ketekunan dalam menghadapi tantangan akademik. Semakin baik kualitas lingkungan keluarga, semakin besar pula kemungkinan siswa untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Sebaliknya, suasana keluarga yang tidak harmonis sering kali menjadi hambatan bagi siswa untuk memaksimalkan potensi akademiknya. Oleh sebab itu, pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana aspek-aspek lingkungan keluarga seperti dukungan orang tua, komunikasi keluarga, serta perhatian terhadap kebutuhan pendidikan anakd apat berkontribusi terhadap

prestasi belajar kalangan pelajar menjadi sangat penting. Beragam riset terdahulu telah dijadikan sebagai sumber eksplorasi pada penelitian ini. Hasilnya, penelusuran dari berbagai jurnal ilmiah menunjukkan adanya sejumlah studi yang relevan dengan topik ini, sehingga dapat menjadi dasar menganalisis lebih lanjut hubungan antara lingkungan keluarga dan prestasi belajar siswa.

1. Mira Araiimi dan Hariki Fitrah (2015)

Kajian ini mendeskripsikan pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik Kelas XI SMA Negeri 3 Peusangan. Model kuantitatif assosiatif. Populasi seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Peusangan 40 murid. Hasilnya, Lingkungan keluarga ternyata punya pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar murid.

2. Tri Yatmi Kamariyah, Maria Ulfah dan Achmadi (2022)

Sementara itu, penelitian lain bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar murid pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI IIS SMAS Bawari Pontianak. Metode deskriptif dengan rancangan (interrelationship studies). Populasi penelitian ini berjumlah 102 murid. Hasilnya, lingkungan keluarga ternyata punya pengaruh terhadap prestasi belajar.

3. Yetti Puspita Ningrum dan Djoko Suwandi (2023)

Pengkajian ini untuk mengeksplorasi pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 5 Surakarta. Responden murid kelas X di SMA Negeri 5 Surakarta. Model kuantitatif ex post facto. Teknik pengambilan sampel memakai convenience sampling, di mana sampel dipilih dari individu-individu terdekat yang bersedia menjadi responden penelitian. Hasilnya, ternyata punya pengaruh substansial.

4. Nur Chotimah dan Abdul Kholiq (2019)

Sementara itu, penelitian lain dilakukan pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA St. Petrus Kewapante. data dikumpulkan dengan angket, populasi berjumlah 90 siswa kelas X, sedangkan sampel diambil sebanyak 45 siswa menggunakan teknik random sampling. Hasilnya, ternyata tidak berpengaruh.

5. Nita Putriana dan Rahmat Moeslihat (2015)

Penelitian bertujuan mengeksplorasi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah serta prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Metode deskriptif verifikatif, responden kelas XI IPS di SMA Pasundan 8 Bandung, dengan sampel yang 102 orang siswa

dari sebanyak 137 orang. Teknik simple random sampling, Hasilnya ternyata punya pengaruh positif signifikan.

6. Lili Andriani dan Harbeng Masni (2017)

eksplorasi ini mengkaji sejauh mana pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar murid pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMU N 10 Kota Jambi. Menggunakan strategi deskriptif kuantitatif, populasi berjumlah 108 orang, tehnik pengambilan sampel random sampling, total mendapat 52 orang siswa. Hasilnya, menunjukkan bahwa berpengaruh substantial.

7. Suratno (2014)

Pengkajian ini mendeskripsikan pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan pergaulan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Metode kuantitatif dengan responden siswa kelas XI SMA N 3 IPS Kota Jambi Tahun Pelajaran 2012/2013. Hasilnya penelitian ini menunjukkan berpengaruh signifikan.

8. Enceng Yana dan Neneng Nurjanah (2014)

Secara keseluruhan, penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon juga bertujuan mengkaji pengaruh lingkungan keluarga dan sekolah terhadap prestasi belajar murid pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI IPS. Metode deskriptif dengan pendekatan survei, responden berjumlah 116 dijadikan populasi, dan sebanyak 54 siswa dipilih sebagai sampel melalui simple random sampling. Berdasarkan temuan penelitian ini, memiliki pengaruh positif terhadap pencapaian peserta didik.

9. Anisa Aurum Ningtyas (2021)

Penelitian mengkaji serta menganalisis efek daripada lingkungan keluarga dan fasilitas belajar bagi prestasi belajara kimia melalu daring online. Menggunakan kuantitatif melalui pengujian SPSS 21. sampel penelitian ini yaitu 115 murid, kelas XI IPA, SMA N 1 Banjarnegara. Hasilnya berpengaruh positif..

10. Desy Anggraini dan Sulastri 2016)

penyelidikan ini mengeksplroasi dampak pengaruh lingkungan keluarga dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akuntansi. Responden 113 murid, sebanyak 57 responden dari kelas XI IPS. Metode purposive sampling serta menggunakan regresi linear untuk menganalisis data. Hasilnya lingkungan belajar dan disiplin belajar ternyata mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar murid.

Tabel 1. Studi tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar

Siswa.

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Mira Araiimi dan Hariki Fitrah (2015).	SMA Negeri 3 Peusangan.	Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar.	Terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar.
Tri Yatmi Kamariyah, Maria Ulfah dan Achmadi (2022)	SMA Bawari Pontianak.	Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar anak didik.	Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar.
Yetti Puspita Ningrum dan Djoko Suwandi (2023)	SMA Negeri 5 Surakarta.	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar.	Prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel lingkungan keluarga dan fasilitas belajar.
Nur Chotimah dan Abdul Kholiq (2019)	SMA Santo Petrus Kewapante.	Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar.	Tidak adanya pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar.
Nita Putriana dan Rahmat Moeslihat	SMA Pasundan 8 Bandung.	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar.	Prestasi belajar dipengaruhi positif signifikan oleh variabel lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.
Lili andriani dan harbeng masni (2017)	SMU Negeri 10 Kota Jambi.	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar.	Prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.
Suratno (2014)	SMA Negeri 3 Kota Jambi	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Pergaulan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi murid.	Lingkungan keluarga dan lingkungan pergaulan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.
Enceng Yana dan Neneng Nurjanah (2014)	SMA Negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon.	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar anak didik.	Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar.
Anisa Aurum Ningtyas (2021)	SMA Negeri 1 Banjarnegara.	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar bagi Prestasi Belajar Kimia Melalui Pembelajaran Daring	Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.
Desy Anggraini dan Sulastri (2016)	SMA Negeri 2 Batu.	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi	Lingkungan Keluarga dan Disiplin Belajar Berpengaruh Positif terhadap Prestasi

		Belajar peserta didik.	Belajar
--	--	------------------------	---------

Hasil kajian literatur yang telah dilakukan ternyata lingkungan keluarga memiliki peranan bermakna mengenai prestasi belajar anak didik tingkat sekolah menengah atas. Lingkungan keluarga yang kondusif, ditandai dengan adanya perhatian, dukungan emosional, penyediaan fasilitas belajar yang memadai, serta komunikasi efektif antara orang tua dan anak, terbukti mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, kemandirian dalam belajar, serta tanggung jawab terhadap tugas-tugas akademiknya.

Berdasarkan kajian ini ternyata senada dengan Hurlock (1997), beliau menekankan bahwa suatu keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang sangat menentukan ketika pembentukan karakter, sikap, serta motivasi belajar anak. Selain itu, Slameto (1988), mengemukakan bahwa aspek-aspek penting dari lingkungan keluarga yang menunjang prestasi belajar ketika ayah dan ibu mengasuh, hubungan keluarga, suasana rumah, kondisi finansial, pemahaman wali murid tentang pentingnya pendidikan, serta latar belakang budaya keluarga. Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh teori ekologi dari Bronfenbrenner (1979), yang menyatakan bahwa keluarga sebagai bagian dari mikrosistem memberikan dampak langsung terhadap perkembangan individu, termasuk capaian akademik. Lingkungan keluarga yang positif berperan dalam menstimulasi perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa secara seimbang. Meskipun demikian, terdapat pula hasil yang menyatakan tanpa terjadinya pengaruh bermakna lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar, seperti ditemukan oleh Chotimah dan Kholiq (2019). Hal ini mengindikasikan bahwa selain aspek lingkungan keluarga, variabel lain seperti lingkungan sekolah, pengaruh teman sebaya, motivasi intrinsik siswa, dan kualitas pembelajaran dari guru juga mengasuh serta menentukan prestasi belajar peserta didik.

Ekplorasi Ningrum dan Suwandi (2023) serta Yana dan Nurjanah (2014) menambahkan bahwa selain lingkungan keluarga, fasilitas belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh signifikan mengenai capaian akademik anak didik. Petty (2009) juga menyatakan bahwa prestasi belajar bukan sekedar aspek kognitif, tetapi juga afektif serta psikomotorik, sehingga dukungan keluarga yang memadai dapat membantu pengembangan ketiga aspek ini secara optimal. Lebih lanjut, Hamdani dan Muzaffar (2023) menekankan pentingnya keterlibatan aktif orang tua, baik secara langsung melalui pendampingan belajar maupun melalui pengadaan fasilitas pendukung secara tidak langsung belajar di rumah, yang terbukti berdampak positif

terhadap perkembangan prestasi akademik siswa. Secara praktis, hasil pembahasan ini memperkuat pandangan Eccles dan Wigfield (2002) melalui teori Expectancy-Value, bahwa harapan siswa terhadap keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh dukungan eksternal, terutama dari keluarga. Guru di sekolah dapat memfasilitasi proses pembelajaran, namun pembentukan sikap, motivasi, dan kemandirian belajar siswa tetap harus dibangun sejak dini di lingkungan keluarga.

Dengan demikian, sinergi antara peran keluarga dan sekolah menjadi kebutuhan utama untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif. Lingkungan keluarga yang harmonis diharapkan mampu menumbuhkan motivasi, kemandirian, dan kedisiplinan belajar siswa, sehingga berdampak baik kepada prestasi akademik secara menyeluruh maupun ranah kognitif, afektif serta psikomotorik.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan kajian literatur sebagaimana dilakukan, sebagai kesimpulan dimana lingkungan keluarga memiliki peranan kedudukan utama mempengaruhi prestasi belajar kalangan pelajar di tingkat sekolah menengah atas. Lingkungan keluarga yang kondusif, ditandai dengan adanya perhatian, dukungan emosional, penyediaan fasilitas belajar yang memadai, serta interaksi dua arah yang produktif dalam keluarga, terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, membentuk kemandirian belajar, serta menumbuhkan tanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik. Penelitian-penelitian terdahulu secara konsisten menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pola asuh orang tua, kondisi ekonomi keluarga, suasana rumah, serta latar belakang budaya keluarga berkontribusi secara signifikan terhadap capaian prestasi belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan keluarga yang kurang mendukung dapat menjadi penghambat dalam pencapaian prestasi belajar, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan potensi akademiknya secara optimal. Namun demikian, temuan dari beberapa penelitian juga mengindikasikan bahwa lingkungan keluarga bukanlah awal dimana aspek penentu prestasi akademik siswa. Faktor lain seperti lingkungan sekolah, pengaruh teman sebaya, kualitas pengajaran dari guru, serta motivasi intrinsik siswa turut berperan dalam menentukan keberhasilan belajar.

Oleh sebab itu, pengkajian ini memperlihatkan bahwa ketika mencapai prestasi belajar yang optimal, diperlukan sinergi antara lingkungan keluarga, sekolah, serta faktor personal siswa itu sendiri. Keterlibatan aktif orang tua pada

proses pola asuh harus terus ditingkatkan, lewat penyediaan fasilitas belajar bagaimanapun pendampingan secara emosional dan motivasional. Sekolah juga diharapkan berkolaborasi lewat orang tua untuk membuat suasana belajar yang kondusif, sehingga siswa dapat berpotensi berkembang secara utuh dari aspek afektif, kognitif, maupun psikomotorik. Pengkajian lingkungan yang mendukung serta memfasilitasi perubahan ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi kalayak pendidik, wali murid serta peneliti selanjutnya agar semakin menyadari arti pentingnya peran lingkungan keluarga membentuk prestasi belajar anak didik, serta mendorong upaya-upaya konkret dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan pembelajaran murid menyuluruh.

REFERENCES

- Andriani, L., & Masni, H. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekonomi Kelas XI IPS SMU N 10 Kota Jambi. *SJEE (Scientific Journals Of Economic Education)*, 1(1), 145-161.
- Anggraini, D., & Sulastri. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(2), 92040.
- Araimi, M., & Fitrah, H. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Sma Negeri 3 Peusangan. *Jurnal Sain Ekonomi dan Edukasi (JSEE)*, 3(2), 1-8.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Harvard University Press, Harvard.
- Chotimah, N., & Kholiq, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Santo Petrus Kewapante. *OIKOS*, 4(1), 01-04.
- Desmita, D. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Remaja Rosdakarya, Bandung Barat.
- Eccles, J. S., & Wigfield, A. (2002). Motivational Beliefs, Values, And Goals. *Annual Review of Psychology*, 53(1), 109-132.
- Firdaus, D. F. (2020). Pengaruh Persepsi Siswa Tenbtang Kompetensi Profesional Guru Dan
- Gunarsa, S. D. (1991). *Psikologi Praktis: Anak, Remaja Dan Keluarga*. BPK Gunung Mulia, Jakarta.
- Hamdani, M., & Muzaffar, S. (2023). Parental Involvement and Its Effect on Academic Performance of Students. *AITU SCIENTIFIC RESEARCH JOURNAL*, 2(1). 32-44.

- Hamdiyah, R., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Regulasi Diri Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mts Al-Ikhwan Gresik. *Journal On Education*, 6(4), 21190–21210.
- Harahap, S. S. (2019). Hubungan Usia, Tingkat Pendidikan, Kemampuan Bekerja Dan Masa Bekerja Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Menggunakan Metode Pearson Correlation. *Jurnal Teknovasi*, 6(2), 12-26.
- Hurlock, E. B. (1997). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Pustaka Indo Blogspot, Jakarta.
- Indrianti, E. D., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Kesejahteraan Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 13-24.
- John, W. S. (2011). Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup-Edisi 13 Jilid 1). PT Gelora Aksara Pratama, Jakarta.
- Kamariyah, T. Y., Ulfah, M., & Achmadi, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas Xi Iis Di Sma Bawari Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(1), 385-392.
- Kompetensi Sosial Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
- Maharani, L., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kedisiplinan Belajar, Regulasi Diri dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mts Wachid Hasyim Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 407–416.
- Masfufah, M., Darmawan, D., & Masnawati, E. (2022). Strategi Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Manivest: Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, Dan Investasi*, 1(2), 214–228.
- Muhardi, M. (2004). Kontribusi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia. *Mimbar: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 20(4), 478-492.
- Ningrum, Y. P., & Suwandi, D. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Surakarta. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 9(3). 1-10.
- Ningtyas, A. A. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar bagi Prestasi Belajar Kimia Melalui Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(11), 1835-1843.
- Pakpahan, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Capaian Literasi Matematika Siswa Indonesia dalam PISA 2012. *Jurnal Pendidikan Dan*

- Kebudayaan, 1(3), 331–348.
- Petty, G. (2009). *Evidence-Based Teaching*. Nelson Thornes, Cheltenham.
- Putriana, N. & Moeslihat, R. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI IPS SMA Pasundan 8 Bandung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 3(1), 13-24.
- Rangkuti, M. R., & Siagian, N. A. (2024). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Membentuk Generasi Berkarakter Unggul. *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 819-828.
- Reni, R., Achmadi, A., & Okianna, O. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xii Ips Sma Pgri 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(8).
- Rizal, M. I., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024a). Literasi Digital, Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Kemandirian Belajar: Kontribusinya Terhadap Prestasi Akademik Di SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya. *Eduinovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(2), 905–917.
- Safitri, F., & Yuniwati, C. (2016). Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Setingkat II Prodi D-III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia. *Journal Of Healthcare Technology and Medicine*, 2(2), 154–161.
- Sari, S. P., Akhyar, M., & Harjanto, B. (2019). The Relationship of Family Environment, School Environment and the role of the Teacher in the Learning Process with the Motivation of Learning in Students of Class XI Programs Machining SMK N 2 Karanganyar School Year 2017/2018. *Journal Of Mechanical Engineering and Vocational Education (Jomeve)*, 1(2), 93-98.
- Siregar, A., Sitorus, D. P. M., & Siahaan, A. L. (2023). Pengaruh Budaya Literasi dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar. *Journal Sains Student Research*, 1(2), 999–1008.
- Slameto. (1988). *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Bina Aksara, Jakarta.
- Suratno, S. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Pergaulan Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa. *Dinamika Pendidikan*, 9(1).
- Susanto, E., Putra, D., & Nisak, S. K. (2024). The Influence of Parental Attention on Student Learning Achievement in Elementary School. *Edusoshum: Journal of Islamic Education and Social Humanities*, 4(2), 155-167.
- Ulya, N., & Diana, R. R. (2021). Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Meningkatkan

- Kepercayaan Diri pada Anak Usia. *Jurnal Golden Age*, 5(2), 304-313.
- Widodo, A. (2012). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. In *Social, Humanities, And Educational Studies (SHES): Conference Series* 4(5), 2077-2081.
- Yana, E., & Nurjanah, N. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon. *Edunomic*, 2(1), 1-9.